#### **BAB III**

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif, yang mengutamakan peran peneliti sebagai instrumen utama. Dalam pendekatan ini, fokus utama adalah pada pemahaman dan penafsiran makna dari perspektif internal (verstehen), serta penilaian dan definisi situasi dalam konteks tertentu.

Metode kualitatif cenderung mengeksplorasi berbagai aspek kehidupan sehari-hari. Berbeda dengan pendekatan kuantitatif, pendekatan kualitatif lebih menekankan proses daripada hasil akhir; oleh karena itu, urutan kegiatan dapat disesuaikan dengan kondisi dan fenomena yang muncul. Tujuan dari penelitian ini umumnya berkaitan dengan aspek praktis dan dirancang secara umum, serta memungkinkan untuk berkembang seiring dengan situasi yang dihadapi di lapangan.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif memiliki karakteristik naratif dan sering mengandalkan pendekatan analisis induktif. Fokus utamanya adalah untuk menggambarkan bagaimana proses penelitian dilakukan dan landasan teori yang digunakan, sehingga dapat lebih memahami fenomena yang sedang

\_

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Sarwono, J. (2009). Memadu Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif: Mungkinkah? *Ilmiah Manajemen Bisnis*.

diteliti. Landasan teori berfungsi sebagai panduan awal yang memberikan gambaran menyeluruh mengenai topik yang akan dieksplorasi. Selain itu, penelitian kualitatif bersifat umum dan bersifat dinamis, dapat berubah atau berkembang mengikuti kondisi fenomena yang muncul. Beberapa ciri khas dalam penelitian kualitatif meliputi:

- Sistematis, yang artinya tersusun terstruktur dan sesuai dengan aturan yang ada
- 2. Logis, sesuai dengan logika, masuk akal dan dapat diterima oleh nalar
- 3. Empiris, didapat melalui penemuan, analisis, pengalaman, dan juga pengamatan yang didapat dari lingkungan sekitar.
- 4. Metodis, dalam menggunakan metode, dilakukan secara benar
- Umum, tidak berfokus pada satu, bisa menyangkut keseluruhan dan meliputi hal yang general.
- 6. Akumulatif, terus berkembang dan bisa berubah-ubah sesuai keadaan ataupun zaman²

# **B.** Jenis Penelitian

Jenis penelitian studi kasus yang mana menurut bahasa Inggris "A Case Study" atau "Case Studies". Yang artinya peristiwa, penyelidikan, kasus yang kompleks dan luas. Biasanya objek penelitian studi kasus bersifat nyata (faktual) dan unik.<sup>3</sup> Studi kasus merupakan jenis penelitian

<sup>3</sup> Hidayat, T., & Purwokerto, U. (2019). Pembahasan studi kasus sebagai bagian metodologi penelitian. *Jurnal Study Kasus*.

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> Dr. Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019.) 11, <a href="https://books.google.co.id/books?id=GyWyDwAAQBAJ">https://books.google.co.id/books?id=GyWyDwAAQBAJ</a>

yang melibatkan sebuah investigasi kasus, yang dapat dipaparkan sebagai objek studi yang terbatas, atau bisa juga terpisah untuk penelitian, dalam waktu, tempat, dan lain-lain, Kasus dalam jenis penelitian ini bisa berupa seseorang (individu), kegiatan, atau aktivitas sekolah, program sekolah, sekolah, atau suatu kelompok. Sebab, dari kasus itulah yang akan menjadi fokus utama yang akan diteliti, dengan jenis peneleitian studi kasus maka kasus tersebut yang akan menjadi fokus utama pada penelitian.<sup>4</sup>

## C. Subjek dan Objek Penelitian

Objek penelitian sebagai individu, benda atau organisme yang digunakan sebagai sumber informasi yang diperlukan untuk mengumpulkan data penelitian. Suharsimi Arikunto mendefinisikan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang yang menjadi tempat data di mana variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Definisi di atas menunjukkan bahwa subjek penelitian berkaitan erat dengan di mana sumber data penelitian diperoleh. Subjek penelitian jika berbentuk orang disebut dengan responden dan informan. keduanya termasuk subjek penelitian. <sup>5</sup>

Adapun subjek dalam penelitian disini ialah guru, kepala sekolah, dan peserta didik. Subyek penelitian dapat berupa karakter seseorang atau

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup> Taufik Hidayat, "Pembahasan studi kasus sebagai metodologi penelitian," *Jurnal Study kasus*, 2019, 1-13. <a href="https://www.researchgate.net/ptofile/Taufik-Hidayat/32/publication/335227300">https://www.researchgate.net/ptofile/Taufik-Hidayat/32/publication/335227300</a> Pembahasan Studi Kasus Sebagai Bagian Metodologi Penelitian/lin ks/5d58b188299bfl51babdcdc65/Pembahasan-Studi-Kasus-Bagian-Metodologi-Penelitian.pdf

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup> Rahmadi. (2011). Pengantar Metodologi Penelitian. Antasari Press.

sekelompok orang.<sup>6</sup> Adapun objek dalam penelitian ini ialah Program Sekolah Penggerak di PAUD Terpadu Angkasa 1 Lanud Sjamsudin Noor.

### D. Lokasi Penelitian

Di PAUD Terpadu Angkasa 1 Lanud Sjamsudin Noor, program Sekolah Penggerak telah diterapkan sejak 30 April 2021 hingga saat ini. Institusi ini terpilih untuk melaksanakan program tersebut sebagai upaya mewujudkan visi pendidikan yang mendukung Indonesia yang maju, berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui lahirnya pelajar Pancasila.

Penelitian ini dilakukan di PAUD Terpadu Angkasa 1 Lanud Sjamsudin Noor karena institusi ini menjalankan Program Sekolah Penggerak, yang membedakannya dari sekolah PAUD lainnya.

### E. Data dan Sumber Data

### a. Data Penelitian

Data yang digali dalam penelitian ini ialah Implementasi Program Sekolah Penggerak Dalam Pembelajaran di PAUD Terpadu Angkasa 1 Lanud Sjamsudin Noor, selain itu dibahas juga mengenai bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Program Sekolah Penggerak Dalam Pembelajaran di PAUD Terpadu Angkasa 1 Lanud Sjamsudin Noor, dan juga apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam Pelaksanaan

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup> Administrator. (2021, Agustus). *Pengertian Objek Penelitian: Macam, Prinsip dan Contoh Lengkap* [Website]. <a href="https://penerbitdeepublish.com/objek-penelitian/">https://penerbitdeepublish.com/objek-penelitian/</a>

Program Sekolah Penggerak Dalam Pembelajaran di PAUD Terpadu Angkasa 1 Lanud Sjamsudin Noor

### b. Sumber Data Penelitian

Untuk memperoleh data yang akurat, peneliti langsung turun kelapangan untuk menggali sendiri ke objek penelitian dilakukan, yaitu;

- Responden, Merupakan individu-individu yang dipilih sebagai sampel dalam penelitian, responden adalah mereka yang bersedia berpartisipasi dan mendukung jalannya studi tersebut. Dalam konteks program Sekolah Penggerak, pihak yang terlibat langsung di sekolah adalah para guru.
- 2) Informan, Informan adalah pihak yang dapat memberikan informasi, baik berupa individu, objek, maupun lembaga (organisasi) yang menjadi subjek penelitian. Dalam konteks penelitian ini, informan di Sekolah PAUD Terpadu Angkasa 1 Lanud Sjamsudin Noor Banjarbaru terdiri dari kepala sekolah dan para guru.
- 3) Dokumentasi, yaitu yang meliputi semua sumber, baik sumber tertulis maupun sumber lisan. Dokumentasi juga diartikan sebagai bentuk bukti dalam suatu kegiatan maupun penelitian. Jadi, Semua yang berkaitan dengan data dan dokumen yang diperlukan oleh peneliti dalam penelitiannya. Dokumentasi untuk penelitian ini,

seperti kurikulum, data-data program, catatan modul,asesmen dan lainnya.

# F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti agar mendapat informasi dan memperoleh data yang diperlukan untuk tercapainya tujuan penelitian. Adapun metode – metode yang digunakan adalah sebagai berikut :

 Observasi yang merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peniliti turun ke lapangan untuk mengamati hal – hal yang berkaitan yang mengacu pada pelaksanaan Implementasi Program Sekolah Penggerak dalam pembelajaran dengan menggunakan observasi naratif serta data.

Tabel 3.1 Teknik Pengumpulan Data Observasi

Teknik	Sumber Data	Fokus
Pengumpulan		
Data		
Observasi	Guru	Mengamati guru bagaimana pelaksanan implementasi Program Sekolah Penggerak
	Anak	Mengamati bagaimana anak dalam pembelajaran dan mengamati respon anak dengan guru pada saat mengajar

\_

<sup>&</sup>lt;sup>7</sup> Ni'matuzahroh, Susanti Prasetyaningrum. (2018). *Observasi: Teori dan Aplikasi dalam Psikologi*. Universitas Muhammadiyah Malang.

2. Wawancara, suatu kegiatan antara dua pihak atau lebih yang bisa dilakukan dengan tatap muka dimana salah satu pihak berperan sebagai *interviewer* dan pihak lainya berperan sebagai *interviewer* dengan tujuan memperoleh dan menggali data. Dalam hal ini pihak yang diwawancarai adalah guru serta kepala sekolah.

Tabel 3.2 Teknik Pengumpulan Data Wawancara

abel 3.2 Teknik Pengumpulan Data wawancara				
Teknik	Sumber	Fokus		
Pengumpulan Data	Data			
Wawancara	Guru	1. Mendeskripsikan		
		bagaimana penerapan		
		Implementasi Program		
		Sekolah Penggerak		
		dalam Pembelajaran		
		<ol><li>Mendeskripsikan apa</li></ol>		
		saja faktor pendukung		
		dan penghambat		
		Implementasi Program		
		Sekolah Penggerak		
		dalam Pembelajaran.		
	Kepala	1. Mendeskripsikan peran		
	Sekolah	kepala sekolah pada		
		Pelaksanaan Program		
		Sekolah Penggerak		
		dalam Pembelajaran		

3. Dokumentasi, kumpulan data untuk membuktikan kebenaran dalam penelitian serta merujuk pada bagian mengambil gambar atau foto pada suatu kegiatan yang dilaksanakan.<sup>9</sup>

<sup>&</sup>lt;sup>8</sup> Fadhallah. (2021). Wawancara. UNJ Press.

<sup>&</sup>lt;sup>9</sup> Sudarsono, B. (2012). Dokumentasi, Informasi, Dan Demokratisasi. *BACA: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi*, 27(1), 7–14.

Tabel 3.3 Teknik Pengumpulan Data Dokumentasi

Teknik	Sumber Data	Fokus
Pengumpulan		
Data		
Dokumentasi	Lingkungan	Berupa gambaran
	sekolah, guru,	umum mengenai
	anak, dan kepala	tempat penelitian,
	sekolah	seperti identitas
		sekolah. Disertakan
		dokumentasi
		bagaimana guru dalam
		pembelajaran, serta
		Modul yang digunakan
		untuk mengajar, dan
		asesmen yang
		dirancang dan
		digunakan oleh guru

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan sebagai upaya untuk mencari dan menyusun secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan berbagai sumber lainnya. Tujuannya adalah meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang sedang diteliti dan menyajikan temuan tersebut kepada orang lain. Proses analisis ini harus berlanjut dalam upaya mencari makna yang lebih dalam.

 Reduksi Data, suatu proses pemilihan, pemustan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.

- 2. Penyajian Data, yakni kegiatan sekumpulan informasi yang disusun, sehingga kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan.
- 3. Penarikan Kesimpulan, upaya ini dilakukan pada saat di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, penelitian kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi.<sup>10</sup>

## H. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data kali ini peneliti menggunakan teknik triangulasi data. Triangulasi data itu sendiri adalah pengecekan ulang data dengan mengecek ulang data yang sudah didapat. Teknik triangulasi data ini terdapat tiga cara, yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi sumber, yaitu triangulasi data dengan cara peneliti harus mencari lebih dari satu sumber untuk memahami data atau informasi.

95.

<sup>&</sup>lt;sup>10</sup> Rijali, A. (2019). Analisis data kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81–

- 2. Triangulasi metode, yaitu dengan menggunakan lebih dari satu metode dalam pengecekan data yang sudah didapat. Seperti halnya peneliti awalnya melakukan wawancara, kemudian peneliti menggunakan cara observasi dalam pengecekan data yang ada
- 3. Triangulasi waktu, yaitu teknik triangulasi yang lebih memperhatikan prilaku objek yang akan diteliti, dari waktu yang urut, seperti misalkan melakukan penelitian terhadap anak yang baru datang ke sekolah, pada saat bermain dengan teman-temannya,hingga pulang sekolah.<sup>11</sup>

Helaluddin and Hengki Wijaya, Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019). 22, <a href="https://www.google.co.id/books/edition/Analisis">https://www.google.co.id/books/edition/Analisis</a> Data Kualitatif Sebuah Tinjauan/If7ADwAAQ BAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Helaluddin+and+Hengki+Wijaya,+Analisis+Data+Kualitatif:+Sebuah+Tinjauan+Teori+%26+Praktik+(Sekolah+Tinggi+Theologia+Jaffray,+2019).&pg=PP1&printsec=frontcover